

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini adalah bagaimana manajemen kurikulum merdeka pada program P5 di SDN Banaran 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Menurut Fadil, tujuan pendekatan kualitatif adalah menyajikan kepada individu, kelompok, atau masyarakat suatu gambaran yang utuh dan menyeluruh mengenai situasi yang diteliti secara rinci dan terperinci. Sesuai dengan tujuan untuk mendeskripsikan serta memperoleh data mengenai perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merdeka pada Program P5 di SDN Banaran 1 Kota Kediri.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono, melalui deskriptif kualitatif peneliti dapat melakukan analisis yang mendalam dan lebih menyeluruh tentang sebuah kebijakan, program, proyek, peristiwa, proses, dan kegiatan satu atau lebih individu.⁷² Menurut Bogdan, rancangan penelitian kualitatif meliputi wawancara dan sejenisnya.⁷³

Pendekatan metodologi penelitian kualitatif ini lebih menekankan pada pemahaman masalah yang lebih mendalam dengan menganalisis kasus atau gejala yang diamati. Teori penelitian kualitatif menekankan pentingnya memperoleh data yang komprehensif dari sumber data primer dan sekunder.⁷⁴

⁷² Christine Riani Elisabeth dan Ika Kusdian Novanti, "Analisis Layanan Pick Up Service O-Ranger Dalam Peningkatan Pendapatan Surat dan Paket Logistik Pada Kantor Pos Pemeriksa Purworejo," *Jurnal Akuntansi* 17, no. 1 (2023): 31.

⁷³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2007).

⁷⁴ Sandu Siyoto, *Dasar Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Media Publishing, 2015).

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peran peneliti berfungsi sebagai alat pengumpulan data utama. Kehadiran peneliti sangat penting karena tidak hanya menjamin keberadaan penelitian dan pengumpulan data, tetapi juga merupakan salah satu ciri penting pendekatan kualitatif dalam pengumpulan data. Oleh karena itu, peneliti harus terjun langsung di lapangan agar proses penelitian dapat berjalan maksimal. Hal ini memerlukan upaya membangun hubungan baik dengan narasumber untuk mendapatkan pemahaman lebih mendalam mengenai situasi yang dihadapi.

Selama pengumpulan data, peneliti langsung mengunjungi lokasi penelitian SDN Banaran 1 untuk observasi. Setelah itu, peneliti mempersiapkan alat-alat yang diperlukan seperti alat wawancara, dokumen, dan lain-lain. Dengan ini peneliti berusaha melakukan proses observasi dengan harapan agar penelitian dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat penting untuk mengamati dan mengamati secara langsung selama proses penelitian berlangsung.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN Banaran 1 Kota Kediri yang berlokasi di Jln. Banaran 46b, Kel. Banaran, Kec. Pesantren, Kota Kediri, Jawa Timur, 64133. SDN Banaran 1 Kota Kediri dipilih sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum Merdeka, Selain itu sekolah ini juga menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka, tari, komputer, bulu tangkis dan rebana untuk menunjang kurikulum merdeka, sehingga memungkinkan siswa mengembangkan minat, bakat dan keterampilannya. Selain itu, SDN Banaran 1 Kota Kediri juga melaksanakan program pembiasaan P5 yang meliputi Senin Nasionalis, Selasa Tahfidz (Shalat Dhuha Kelas Besar, Bimbingan Rohani/Membaca Al kitab

untuk beragama selain Islam dan Literasi Kelas Kecil), Rabu Asmaul Husna, Kamis Berbudaya dan ajang kreativitas, Jumat sehat dan bersih serta gemayur. Kemudian tema P5 yang digunakan pada semester ini tahun ajaran 2024/2025 yaitu Gaya Hidup Berkelanjutan. Di akhir semester program P5 di SDN Banaran 1 Kota Kediri berupa Gelar karya atau outing class/outbond kelas edukasi.

Seperti disebutkan sebelumnya, keterampilan merupakan salah satu konsep dalam kurikulum merdeka. Oleh karena itu, peneliti ingin menggali lebih jauh bagaimana manajemen kurikulum dimana kurikulum yang dibahas dalam penelitian ini yaitu kurikulum Merdeka. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum merdeka pada Program P5 di SDN Banaran 1 Kota Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini mengacu pada informasi yang diperoleh dari informan yang dianggap memiliki pengetahuan luas terhadap subjek yang diteliti. Selain informasi dari pemberi informasi, informasi juga dapat berupa informasi tertulis atau dokumen pendukung tindakan. Sumber data adalah objek dari mana data itu diperoleh. Sumber data dianggap sebagai bagian penting dalam pengumpulan informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam konteks ini adalah “kualitatif” dimana penelitian berfokus pada penggunaan sampel sebagai data primer dan sekunder:

1. Data primer merupakan sumber informasi yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian yang diperoleh selama observasi dan wawancara terhadap instansi atau

lembaga yang menjadi objek penelitian.⁷⁵ Hasil wawancara diperoleh dari proses wawancara dengan kepala sekolah dan guru di SDN Banaran 1 Kota Kediri. Sedangkan hasil observasi diperoleh berdasarkan pengamatan peneliti terhadap pengelolaan kurikulum.

2. Data sekunder adalah sumber data informasi yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, biasanya melalui buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen resmi atau pribadi dan sumber lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, yaitu manajemen kurikulum dimana kurikulum yang dibahas dalam penelitian ini yaitu kurikulum merdeka.⁷⁶

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Menurut Usman dan Purnomo, Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁷⁷ Peneliti melakukan kunjungan lapangan ke lokasi untuk melakukan observasi langsung. Temuan ini memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh informasi tambahan yang berguna terkait dengan topik penelitian. Observasi ini penting untuk melengkapi konfirmasi hasil survei dan wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Informasi yang diperoleh melalui observasi meliputi bagaimana perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum merdeka pada Program P5.

⁷⁵ Undari Sulung dan Mohammad Muspawi, "Memahami Sumber Data Penelitian: Primer, Sekunder, dan Tersier," *Jurnal Edu Research* 5, no. 3 (2024): 112.

⁷⁶ Sulung dan Muspawi.

⁷⁷ Hardani et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, Cet-1 (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan informasi dari responden atau narasumber dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan suatu topik penelitian seperti pada Tabel 3.1. Pertanyaan yang diajukan dalam wawancara terfokus pada seluruh aspek yang berkaitan dengan fokus penelitian, yaitu:

- a. Untuk mendeskripsikan perencanaan kurikulum merdeka pada Program P5 di SDN Banaran 1 Kota Kediri.
- b. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kurikulum merdeka pada Program P5 di SDN Banaran 1 Kota Kediri.
- c. Untuk mendeskripsikan evaluasi kurikulum merdeka pada Program P5 di SDN Banaran 1 Kota Kediri.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Narasumber
1	Bagaimana perencanaan kurikulum merdeka pada Program P5 di SDN Banaran 1 Kota Kediri.	- Pemahaman dan tahapan awal perencanaan Kurikulum Merdeka khususnya program P5 - Pelibatan guru dan pihak terkait dalam perencanaan kurikulum dan program P5 - Strategi penyesuaian program P5 dengan visi dan misi sekolah - Identifikasi kebutuhan sekolah, siswa, dan guru dalam perencanaan kurikulum - Pelatihan dan persiapan guru terkait implementasi Kurikulum Merdeka dan P5	Kepala Sekolah
		- Keterlibatan guru dalam perencanaan Kurikulum Merdeka dan program P5 - Ruang dan proses pemberian masukan guru dalam perencanaan program P5 - Relevansi program P5 dengan tujuan pembelajaran - Keterlibatan guru dalam penyusunan rencana pelaksanaan program P5	Guru

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Narasumber
		- Tantangan yang diperkirakan dalam pelaksanaan program P5 - Integrasi program P5 dalam mata pelajaran yang diajarkan - Pelatihan dan persiapan guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka dan P5 - Persiapan materi dan metode pembelajaran pendukung program P5	
2	Bagaimana pelaksanaan kurikulum merdeka pada Program P5 di SDN Banaran 1 Kota Kediri.	- Proses pelaksanaan program P5 di sekolah - Langkah dalam memastikan program P5 berjalan dengan baik dan panduan pelaksanaan program P5 bagi guru - Keterlibatan aktif siswa dalam program P5 - Koordinasi antar kepala sekolah, guru, dan pihak terkait - Kriteria keberhasilan dan integrasi nilai program P5 dalam pembelajaran sehari-hari	Kepala Sekolah
		- Pelaksanaan program P5 di kelas oleh guru - Tantangan terbesar dalam pelaksanaan program P5 - Respons siswa terhadap program P5 - Cara memastikan keterlibatan aktif siswa dalam program P5 - Dukungan dan panduan dari sekolah dalam pelaksanaan program P5 - Penyesuaian metode pembelajaran sesuai tema harian program P5	Guru
3	Bagaimana evaluasi kurikulum merdeka pada Program P5 di SDN Banaran 1 Kota Kediri.	- Indikator keberhasilan program P5 - Pelibatan semua pihak dalam evaluasi program P5 - Pengamatan dampak program P5 terhadap siswa - Evaluasi efektivitas program P5 dalam pembentukan karakter siswa - Tantangan evaluasi dan perubahan yang dilakukan berdasarkan evaluasi - Tindak lanjut peningkatan efektivitas program P5 ke depan	Kepala Sekolah
		- Keterlibatan guru dalam evaluasi program P5 - Indikator keberhasilan program P5 di kelas - Proses pemberian masukan guru terkait program P5 - Dampak program P5 terhadap perkembangan karakter siswa	Guru

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Narasumber
		- Respons siswa setelah beberapa bulan pelaksanaan program P5 - Perubahan pelaksanaan program P5 setelah evaluasi - Pengukuran keterlibatan siswa dalam program P5 - Penilaian kesesuaian pelaksanaan program P5 dengan tujuan - Tantangan evaluasi dan cara mengatasinya - Tindak lanjut guru terhadap evaluasi untuk pengembangan program ke depan	

3. Dokumentasi

Bagian penting dari penelitian ini adalah penggunaan dokumen sebagai bahan pendukung dan pelengkap informasi dari sumber lain. Peran dokumen dalam penelitian ini mempunyai beberapa aspek. Pertama, dokumen-dokumen tersebut digunakan untuk mengkonfirmasi ejaan, gelar atau nama organisasi yang disebutkan dalam wawancara. Kedua, dokumen dapat memberikan informasi tambahan yang mendukung informasi dari sumber lain. Jika terdapat ketidakkonsistenan antara bukti dokumenter dan informasi lainnya, peneliti harus menyelidiki subjek penyelidikan lebih detail. Ketiga, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal dari dokumen-dokumen tersebut. Jenis dokumen yang diperlukan untuk penelitian di SDN Banaran 1 Kota Kediri antara lain dokumen tertulis atau elektronik.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Triangulasi adalah suatu metode yang digunakan untuk menjamin keakuratan data dengan menggunakan informasi atau sumber selain data yang dianalisis. maksudnya yaitu guna mencari informasi dari peneliti lain yang dapat mendukung atau membandingkan informasi yang telah dikumpulkan sebelumnya. Tujuannya

adalah untuk mengukur sejauh mana data yang diperoleh dapat dipercaya sebagai dasar analisis data yang akan dilakukan.⁷⁸

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, teknik, dan waktu berikut penjelasannya:

1. Triangulasi sumber adalah pengecekan keakuratan informasi menggunakan beberapa sumber berbeda.⁷⁹ Penelitian ini menggunakan kepala sekolah dan guru dalam triangulasi sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengecekan kebenaran data diverifikasi dengan teknik yang berbeda, namun dari sumber yang sama.⁸⁰ Teknik yang digunakan dalam triangulasi dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan studi dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, menekankan pentingnya waktu dalam proses penelitian. Oleh karena itu, peneliti mengumpulkan data pada waktu yang berbeda-beda, tidak hanya pada waktu tertentu.⁸¹

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan metode pengumpulan data yang berbeda. Proses analisis kualitatif ini bersifat induktif dan berlangsung terus menerus hingga tercapai titik jenuh data. Menurut Miles and Humberman terdapat beberapa langkah

⁷⁸ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 36.

⁷⁹ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019)

⁸⁰ Umar Sidiq dan Miftachul Choiri.

⁸¹ Wiyandra Vera Nurfajriani et al., "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 829.

yang menjadi aktivitas dalam menganalisis data yaitu: data reduction, data display dan conclusion drawing/verification.⁸²

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Penelitian lapangan menghasilkan data dalam jumlah besar, sehingga penting untuk mencatatnya secara cermat dan rinci. Semakin lama seseorang melakukan penelitian di lapangan, maka semakin banyak semakin rumit. Maka dari hal tersebut dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih informasi penting, memusatkan perhatian pada hal-hal penting dan menghilangkan hal-hal yang tidak penting. Hasil reduksi data ini memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga memudahkan dalam mengumpulkan atau mencari informasi tambahan bila diperlukan.

2. Data Display (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, data dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Tujuan mendisplaykan data ini adalah untuk memudahkan peneliti memahami konteks dan merencanakan langkah selanjutnya berdasarkan wawasan yang diperoleh.

3. Conclusion Drawing/ Verification (Penarikan Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak didukung oleh bukti yang kuat dan konsisten. Temuan penelitian kualitatif dapat sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan

⁸² Fadli, "Memahami desain metode penelitian kualitatif."

atau sebaliknya, karena rumusan masalah dapat berubah setelah dilakukannya penelitian lapangan.⁸³

H. Tahap-tahap Penelitian

Proses penelitian kualitatif terdiri dari tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan sebelum ke lapangan (pra-lapangan), tahap pelaksanaan penelitian di lapangan, dan tahap pengolahan data.

1. Tahap Pra-Lapangan

Menurut Lexy J. Moleong pada tahap pra-lapangan, terdapat sejumlah kegiatan penting yang perlu dilakukan oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga harus memperhatikan aspek etika yang sangat penting saat melakukan penelitian di lapangan. Secara keseluruhan, kegiatan pada tahap pra-lapangan mencakup beberapa langkah berikut: 1) Menyusun rencana atau rancangan penelitian secara keseluruhan, 2) Menentukan lokasi penelitian yang akan dilakukan, 3) Mengurus semua perizinan yang diperlukan untuk melaksanakan penelitian, 4) Melakukan survei awal dan menilai lokasi penelitian, 5) Memilih informan atau narasumber yang sesuai dan menjalin hubungan baik dengan mereka, 6) Mempersiapkan semua perlengkapan yang dibutuhkan selama penelitian, 7) Memahami dan menerapkan prinsip-prinsip etika dalam penelitian, seperti menjaga kerahasiaan data, bersikap jujur, dsb.⁸⁴

2. Tahap Lapangan

Menurut Sugiyono, langkah pertama dalam penelitian adalah memasuki lokasi

⁸³ Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi penelitian kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022).

⁸⁴ Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53 (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019).

yang akan diteliti. Pada tahap ini, peneliti perlu mempersiapkan diri secara mental dan emosional untuk mengantisipasi kondisi yang mungkin tidak kaget atau nyaman. Persiapan ini sangat penting agar peneliti dapat beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan penelitian.

Langkah kedua adalah melaksanakan proses penelitian di lapangan. Keberhasilan peneliti sangat ditentukan oleh pemahaman yang mendalam mengenai teknik-teknik penelitian yang digunakan serta kemampuannya untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Sikap ramah dan perilaku baik sangat berperan dalam memperoleh penerimaan dari masyarakat atau lingkungan sekitar.

Langkah ketiga mencakup pemilihan dan kerja sama dengan informan atau partisipan. Informan adalah individu yang terlibat langsung dalam situasi atau konteks yang sedang diteliti. Kehadiran mereka sangat membantu peneliti untuk lebih mudah berintegrasi dengan masyarakat dan mendapatkan informasi penting yang diperlukan.

Langkah keempat adalah pengumpulan data melalui metode triangulasi. Dalam langkah ini, peneliti perlu memverifikasi dan mencocokkan informasi dari beberapa sumber yang berbeda yang ditemukan di lapangan, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat dan dapat dipercaya.

Langkah terakhir adalah pencatatan semua data yang ditemukan di lapangan. Selama proses pengumpulan data, peneliti bisa memanfaatkan beragam metode, seperti wawancara, observasi langsung, studi dokumen, dan diskusi kelompok. Oleh karena itu, sangat penting bagi peneliti untuk rajin mencatat semua informasi

yang diperoleh agar tidak terlupakan dan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.⁸⁵

3. Tahap Pengolahan Data

a. Reduksi Data.

Reduksi data merupakan proses untuk menyederhanakan informasi yang telah dikumpulkan. Data yang awalnya berupa laporan panjang dan mendetail diringkas dengan memilih bagian-bagian yang penting dan relevan. Tujuan dari tahap ini adalah agar peneliti dapat lebih fokus pada informasi utama yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data.

Penyajian data adalah langkah untuk menyusun dan mengatur informasi agar lebih mudah dipahami. Setelah dirangkum, data dikelompokkan dan disusun sedemikian rupa untuk memperlihatkan hubungan antar bagian. Dengan menampilkan data dalam bentuk tabel, grafik, atau uraian yang terstruktur, peneliti dapat lebih mudah memahami situasi yang ada dan merencanakan langkah selanjutnya.

c. Analisis Data.

Analisis data adalah proses untuk menyusun, mengelompokkan, dan mengatur data yang telah dikumpulkan. Data diberi kode atau tanda tertentu agar dapat dikategorikan sesuai dengan fokus penelitian. Tujuan dari analisis ini adalah untuk membuat data yang awalnya berlimpah dan beragam menjadi lebih terstruktur dan mudah dianalisis. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menemukan pola atau informasi penting yang berhubungan dengan masalah

⁸⁵ Muhajirin, Risnita, dan Asrulla, "Pendekatan Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian," *Journal Genta Mulia* 15, no. 1 (2024): 90.

yang diteliti. Proses analisis ini sangat penting dalam penelitian, karena menjadi dasar bagi pengambilan kesimpulan.

d. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi.

Tahap akhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan diambil dengan mencari hubungan, kesamaan, atau perbedaan antara data yang ada. Peneliti juga membandingkan pendapat narasumber dengan teori atau konsep yang digunakan dalam penelitian. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil akurat dan dapat dipercaya.⁸⁶

⁸⁶ Fahriana Nurrisa, Dina Hermina, dan Norlaila, "Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian: Strategi, Tahapan, dan Analisis Data," *JTPP: Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran* 02, no. 03 (2025): 797.